

ABSTRAK

NUR FADHILAH BAHRUN, NIM : 105261105420. Politik Uang Pada Pemilu Perspektif Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama. Dibimbing oleh Hasan Bin Juhanis dan Muktashim Billah.

Tujuan penelitian ini untuk : 1) Meneliti proses politik uang pada pemilu. 2) Mengetahui pandangan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama terhadap politik uang pada pemilu.

Penelitian ini menggunakan jenis metodologi kepustakaan (*Library Research*) dengan pendekatan komparatif dan yuridis normatif. Data dikumpulkan melalui studi literatur yang melibatkan buku-buku, laporan, dan peraturan perundang-undangan terkait. Bahan data primer dalam penelitian ini mencakup Al-Qur'an, hadits, putusan tarjih Muhammadiyah, fatwa tarjih Muhammadiyah, wacana tarjih Muhammadiyah, Musyawarah Nasional (Munas) NU, dan Mukhtar Nahdlatul Ulama.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa: 1) Proses Politik uang terjadi dalam tiga periode utama: pra pemilu, saat tahapan pemilu, dan pasca pemilu. Praktik ini meliputi pembelian suara, pemberian pribadi, layanan dan aktivitas, barang-barang kelompok, dan proyek-proyek pemerintah. 2) Pandangan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama terhadap politik uang sangat jelas: kedua organisasi ini mengharamkan praktik politik uang dalam pemilu, menganggapnya sebagai tindakan yang melanggar prinsip keadilan dan integritas. Penyuaan dalam bentuk apa pun dianggap sebagai dosa besar, dan hal ini mencakup pemberi, penerima, serta perantara suap.

Kata Kunci: *Politik Uang, Pemilihan Umum, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama.*